

# LAPORAN PENJURIAN

## BALIKPAPAN FILM FESTIVAL 2025

### Dasar Pelaksanaan

1. Berdasarkan keputusan Direktur Festival Balikpapan Film Festival 2025 mengenai Penjurian
2. Penilaian ditujukan pada 20 film terkurasi dari tahap kuratorial
3. Mengacu pada notulen rapat kuratorial dan Juri tanggal 16 November 2025.

### Susunan Juri

1. Gina s noer
2. Loeloe hendra
3. Haris supiandi

### Mekanisme Penjurian

1. Penjurian dilakukan secara online via Google Sheet (17–19 November 2025).
2. Sistem warna:
  - = tidak masuk
  - = pertimbangan
  - = masuk / diprioritaskan
3. Aspek penilaian: kesesuaian tema, aspek teknis, artistik, inovasi.
4. Hasil akhir ditetapkan pada rapat final juri malam 20 November 2025.

### Hasil Penjurian

Rekap hasil penjurian tertuang dalam Lampiran 1 (Daftar Pemenang per Kategori).

Penentuan pemenang sesuai kategori penghargaan:

1. Sun Bear Award
2. Mahligai Award
3. Kelubut Award
4. Matilda Award

Lampiran 1: Daftar Pemenang per Kategori

Lampiran 2: Daftar Catatan Juri 20 Film

### Pernyataan Tanggung Jawab

Dengan ini kami menyatakan bahwa seluruh proses penjurian telah dilaksanakan secara profesional, independen, dan sesuai pedoman yang ditetapkan Balikpapan Film Festival 2025.

Balikpapan, 20 November 2025  
Tim Juri Balikpapan Film Festival 2025



Haris Supiandi

Gina S Noer

Loeloe Hendra

## CATATAN DEWAN JURI UNTUK PEMENANG BALIKPAPAN FILM FESTIVAL 2025

### SUN BEAR AWARD – FILM PENDEK TERBAIK : PELABUHAN BERKABUT

Film ini bicara dengan krisis pangan membumi dan matang. Rasa getirnya kuat, twist fantasinya presisi, aktingnya stabil diseluruh lini. Film ini memberi pernyataan jelas tanpa kehilangan kedalaman dan kematangan dalam proses film pendeknya untuk kekuatan cerita kami dewan juri Balikpapan Film Festival 2025 memberikan **Sun Bear Award** kepada **Film Pelabuhan Berkabut** karya Haris Yulianto dan Kura - kura film.

### MAHLIGAI AWARD – FILM TEKNIS TERBAIK : PELABUHAN BERKABUT

Film ini berhasil menampilkan penguasaan teknis yg solid disegala lini baik di production desainnya seperti sinematografi, art, wardrobe, make up dan juga sound serta visual efek unguj membangun dua genre berbeda di film drama maupun fantasy. Kita bisa masuk dalam kesedihan sebuah keluarga yang seorang laki laki masuk ke dunia yang baru bersama kita mejelajahi sebuah genre yang amat sangat sulit sebenarnya ketika dicapai kedalam sebuah film pendek. Karena itu kami dewan juri Balikpapan Film Festival 2025 memutuskan **Film Teknis Terbaik Mahligai Award** diberikan kepada **Film Pelabuhan Berkabut** Karya Haris Yulianto Dan Kura Kura Film

### KELUBUT AWARD – FILM PENDEK TERBAIK PELAJAR : THE VOICE NOTE

Film ini menghadirkan kisah coming-of-age yang menarik, di mana perjalanan tokohnya berlangsung seiring dengan duka, namun tidak pernah jatuh menjadi cengeng. Dalam durasi yang singkat, film ini berhasil membangun emosi yang terkontrol dan pada akhirnya menghadirkan akhir yang tidak terduga. Kami Dewan Juri memberikan **Kelubut award** kepada **Film the voice note** Karya Pelajar Sekolah SMA Katolik Frateran Surabaya.

### MATHILDA AWARD – FILM DOKUMENTER TERBAIK : HIKAYATUSSINTANCE

Sebagai dokumenter hybrid, film ini menawarkan eksperimen yang asik dan segar. Ketika diletakkan dalam konteks Aceh yang konservatif serta kondisi pasca-DOM (Daerah Operasi Militer), bentuknya semakin terasa sebagai sebuah love letter terhadap cerita dan praktik bercerita itu sendiri. Film ini menyampaikan narasi dalam format yang atraktif, menghadirkan eksplorasi visual yang kuat, di mana subjek dan pembuat saling berkolaborasi dan saling melengkapi. Isu yang diangkat penting, namun penyajiannya tidak terjebak pada profilisasi subjek, melainkan pada kekuatan ceritanya. Kami Dewan Juri Balikpapan Film Festival 2025 memberikan penghargaan **Film Dokumenter Terbaik - Mathilda award** kepada **film Hiyakatussintance** Karya Muhammad Hendri dari Aceh.

Selamat Kepada Seluruh Pemenang semoga Karya Karya Film ini bisa membawa para pemenang karya karya yang lebih matang, yang lebih mendalam dan lebih bermakna untuk Dunia.

# LAMPIRAN NOMINASI DAN PEMENANG KATEGORI FILM BALIKPAPAN FILM FESTIVAL 2025

Pada hari Kamis tanggal Dua Puluh Bulan November Tahun Dua ribu Dua Puluh Lima (20-11-2025), ketiga juri memutuskan Nominasi dan pemenang Balikpapan Film Festival 2025 dari 20 Film terkurasi didapat hasil sebagai berikut :

5 Nominasi Judul Film Sun Bear Award (film pendek terbaik)

- Teman Padang 12
- Sedekah Wayang Suket
- Bong (Of Womb and Tomb)
- Pelabuhan berkabut
- Gadis dan Penatu

Pemenang Sun Bear Award Film Pelabuhan Berkabut

5 Nominasi Judul Film Mahligai award (film teknis terbaik)

- Teman Padang 12
- HOPE
- Pembayun
- Pelabuhan berkabut
- Makan Makan

Pemenang Mahligai Award Film Pelabuhan Berkabut

5 Nominasi Judul Film Matilda award (film Dokumenter terbaik)

- Harmoni di Lembah Grime
- Amoth
- Gamelan Evolusi
- Hikayatussintence
- Sang Nyit

Pemenang Matilda Award Film Hikayatussintence

3 Nominasi Judul Film Kelubut Award (film pendek pelajar terbaik)

- The Voice Note
- Cerebral Diary
- Pangestuku

Pemenang Kelubut Award Film The Voice Note

5 Nominasi Manuntung Culture Award (Khusus Kota Balikpapan)

- Resonansi
- Medioker
- Selendang Merah
- Masih Disini
- Sampai Jumpa di Neraka

Pemenang Manuntung Cultural Award : Film Medioker

Demikian Lampiran Hasil Nominasi dan Pemenangan Balikpapan Film Festival 2024

Balikpapan, 20 November 2025

Dwi Fikter Elvitria

Direktur Festival BFF 2025

## PENJURIAN BALIKPAPAN FILM FESTIVAL 2025

<b>DARI 259 SUBMIT FILM TERKURASI 20 FILM YANG DINYATAKAN MASUK 20 BESAR</b>			<b>CATATAN JURI</b>		
			<b>Gina S Noer</b>	<b>Haris Supiandi</b>	<b>Loeloe Hendra</b>
NO	Jenis Peserta	JUDUL	NOTE	NOTE	NOTE
1	<b>FIKSI - UMUM</b>	<b><i>Teman Padang 12</i></b>	Teknis dan ceritanya bagus. Berasa modern (rasa Stranger Things) tanpa kehilangan suspensinya yang dibangun dengan logika lokal.	Film ini cukup baik, beberapa suara ada yang tidak konsisten sound scapenya, alur cerita cukup monoton, akting para pemain cukup baik.	secara cerita cukup sederhana mengajarkan tentang pertemanan, Secara Kemasanan Cukup Rapih tetapi beberapa teknis terkesan terlalu dipaksakan, kelemahan di peran anak
2	<b>FIKSI - UMUM</b>	<b><i>Dawai Anak Sungai</i></b>	Ceritanya potensial dan bold. Skill sutradaranya dapat mengatasi kekurangan teknis sound dan pada beberapa titik cerita.	Film ini memiliki cerita yang cukup menarik, namun masih terlalu bertele-tele, beberapa adegan yang tiba-tiba mendadak emosi karakter berubah. Kualitas suara baik, namun sepertinya mono di beberapa bagian.	Secara cerita klise, teknis kurang maksimal akting tidak menyakinkan, secara penyajian seperti kurang referensi seperti menonton sinetron
3	<b>FIKSI - UMUM</b>	<b><i>Sedekah Wayang Suket</i></b>	Suka bagaimana warna hitam putih bisa menunjukkan grey area dinamika sosial melihat sedekah. Pemainnya juga bagus.	Film ini memiliki cerita yang manis, namun beberapa hal teknis seperti suara (minor), warna tidak stabil (minor), sumber dari lagu tidak tercantum, lalu pacing dari cerita yang cukup lamban membuat film ini sedikit membosankan.	Secara cerita kesannya sangat menggurui Chiporbolis dan sulit rasanya melihat realistas karakter. tidak believable. Filmnya terkesan seperti layanan iklan masyarakat yang mengajarkan kebaikan
4	<b>FIKSI - UMUM</b>	<b><i>Bagi Tiga</i></b>	What if bagus, tetapi menjadi gimmicky karena sebab akibat penuturannya kurang solid. Tidak terbantu juga dengan directing dan aktornya.	Film ini menarik, kisah anak-anak yang masih lugu tentang nilai tukar mata uang asing, yang mereka tau hanya bisa saling berbagi secara adil, dan akhir cerita yang menarik.	secara cerita perjalanan ketiga anak tidak kuatlemah secara kualitas. tidak ada stake yang membuat petualangan menukar uang itu jadi menarik
5	<b>FIKSI - UMUM</b>	<b><i>Gadis dan Penatu (The Girl and the Laundrette)</i></b>	Lambat dan directingnya belum maksimal menggambarkan layer dunia masalahnya.	Film ini secara alur cerita cukup sederhana tentang perjuangan perempuan, hubungan antara ibu dan anak yang dingin bahkan saling selisih membuat film ini cukup baik, namun ada beberapa hal teknis yang sepertinya harus jadi pertimbangan.	secara cerita cukup sederhana dan menyentuh. hanya saja kurang memberi hooq, secara teknis sempurna. scene hujan yang mahal
6	<b>FIKSI - UMUM</b>	<b><i>Ulat-Ulat Menggeliat</i></b>	Paham idenya sebagai cerminan sosial, tetapi kemudian apa? Enggak jelas statement atau rasa apa yang ingin disampaikan ke penonton. Directing lumayan, tapi editing kurang sehingga directing teknisnya jadi terasa kurang. Directing pemain juga kurang oke.	Film ini cukup sederhana, aktor utama bermain baik, film ini mampu memperlihatkan keserakahan manusia, dan minim rasa empati kepada yang mati, malah saling berbagi. Namun, gagasan cerita film ini masih kurang cukup kuat.	-
7	<b>FIKSI - UMUM</b>	<b><i>Makan-Makan</i></b>	Jauh lebih matang dan punya voice dalam ceritanya. Isi dan statementnya selaras dengan eksplorasi directingnya sehingga bisa menutupi kekurangan aktornya. (notes: kenapa 2 tim ada 2 film dalam kompetisi ini?)	Film cukup menarik, gambaran tentang pemilihan calon pemimpin dari sudut pandang para santri di pesantren, namun masih lemah dalam penceritaan yang efektif, ada beberapa scene yang sebenarnya bisa dipangkas sehingga membuat film ini menjadi lebih sederhana.	Secara cerita kurang menggugah, kerap mencari daya tarik cerita. Secara teknis menarik, hanya saja lampu kerlap kerlipnya terlalu genit
8	<b>FIKSI - UMUM</b>	<b><i>Pelabuhan Berkabut</i></b>	Bagus sekaliiiiiii. Jarangs sekali film Indonesia yang bicara soal krisis pangan ditaruh di posisi yang amat grounded. Amat matang dan solid statementnya. Rasa getirnya dapat, pas dengan twist fantasinya. Aktingnya juga oke-oke, bahkan di dialog bidan yang bisa terasa on the nose.	Film ini memberikan suguhan visual yang baik, masalah tentang ikan namun, mampu memberikan cerita yang menegangkan, tentang berjuang untuk istri yang sedang hamil harus dibayar mahal hanya demi seekor ikan. Secara penceritaan cukup efektif.	Cerita menarik Secara visual menarik, Aktornya believable. kemasanan Teknis semua hampir sempurna. well made. ada suprice di ending

## PENJURIAN BALIKPAPAN FILM FESTIVAL 2025

DARI 259 SUBMIT FILM TERKURASI 20 FILM YANG DINYATAKAN MASUK 20 BESAR			CATATAN JURI		
			Gina S Noer	Haris Supiandi	Loeloe Hendra
NO	Jenis Peserta	JUDUL	NOTE	NOTE	NOTE
9	FIKSI - UMUM	<i>Pembayun</i>	a sweet drama of a mom & her daughter. sweet directing as well. especially the mom	Cerita filmya sederhana tentang makanan dan prinsip, visual juga sederhana, namun sedikit terasa ada permasalahan yang mengada-ada, akan tetapi film ini cukup manis	nice info menyegarkan cerita well made
10	FIKSI - UMUM	<i>HOPE</i>	bagus, manis, dan berani bertanya hal yang pelik soal kepercayaan	Film yang cukup menarik tentang dua kepercayaan yang berbeda dan kekecewa antara keluarga, adegan-adegan yang dibangun dengan sederhana dan simbol-simbol visual tentang kepercayaan menambah kesan informasi film, mungkin penggunaan voice over menjadi sedikit membuat film ini menjadi lemah	Secara isu cukup menarik, membicarakan tradisi vs Agama. secara teknis sebagian dipaksakan, jump shot tidak punya alasan
11	FIKSI - UMUM	<i>Kepaten Obor</i>	ok lah	Secara penyampaian cerita cukup sederhana, alur cerita juga sama, konflik antara ibu dan anak sedikit terasa memaksa, kausalitas aksi dan reaksi sedikit dipaksa untuk mendapatkan kesedihan.	secara cerita rasanya melodramatic menceritakan soal keluarga yang terpisah. secara music kurang enak ada double tradisi dan modern music
12	FIKSI - UMUM	<i>Bong ( Of Womb and Tomb)</i>	bagus juga, amat sensitif dan dewasa. Emosinya terasa di akhir.	Cerita film sangat bagus, pencarian makam dan menemukannya dalam kondisi yang tidak terduga, perlahan tapi pasti film ini menyuguhkan harmoni masyarakat dalam perbedaan, rangkaian simbol-simbol visual yang cukup menambah kedalaman cerita.	secara cerita makan dijadikan kunci menarik, hanya saja relasi lahiran dan mencari makan keluarga tidak terlalu relate
13	DOKUMENTER	<i>Harmoni di Lembah Grime</i>	statementnya thought provoking	Film dokumenter ini terlihat manis, menampilkan keragaman budaya, mulai dari alam, musik, makanan, tradisi, kerajinan tangan yang dibalut dengan harapan masyarakat Papua, konflik hanya terlihat keras di awal namun, perlahan hampir tidak terasa.	saya merasa bagian cerita terlalu parsial / NGO sebagai film tidak tulus kreatornya
14	DOKUMENTER	<i>AMOTH</i>	Eksplorasi visualnya mengimbangi penjelasan dari VO-nya.	Suguhan visual yang eksploratif dalam editing, dengan struktur cerita yang sederhana, eksplorasi warna hitam putih lalu menjelang akhir film berubah menjadi full color membuat film ini cukup menarik, beberapa catatan seperti dalam credit tittle tidak tertulis nama pengisi suara, narasi yang sedikit dilebih-lebihkan, mantra yang tidak ada teks takarirnya.	saya tidak terlalu tertarik dengan ekspedisi jurnalistik meskipun lokalitas dayak
15	DOKUMENTER	<i>GAMELAN EVOLUSI</i>	menarik melihat dokumenter musik yang menjelaskan proses kreatif dengan rasa seperti ini, tetapi untuk konteks awam seperti saya jadi kurang jelas	Dengan mengeksplorasi obsrvasional film menyampaikan cerita yang sederhana tentang perkembangan musik Gamelan, secara cerita kita lebih disuguhkan degan bunyi-bunyian dan upaya penyampaian naratif secara visual. Ada beberapa hal yang membuat film ini sedikit lemah adalah minimnya informasi naratif yang cukup menyulitkan penonton umum untuk memahaminya.	Secara penyajian ramai hanya saja daya tarik mengikuti jadi berat

## PENJURIAN BALIKPAPAN FILM FESTIVAL 2025

DARI 259 SUBMIT FILM TERKURASI 20 FILM YANG DINYATAKAN MASUK 20 BESAR			CATATAN JURI		
			Gina S Noer	Haris Supiandi	Loeloe Hendra
NO	Jenis Peserta	JUDUL	NOTE	NOTE	NOTE
16	DOKUMENTER	<i>Hikayatussistance</i>	Asik sekali eksperimennya dan ketika dikaitkan dengan posisi Aceh yang konservatif dan keadaan pasca DOM, love letter terhadap cerita dan bercerita semakin terasa solid	Film ini menyampaikan cerita dalam bentuk yang atraktif dengan eksplorasi visual dan subjek yang saling bekerjasama saling melengkapi satu sama lain, suguhan isu yang penting, tidak mengedepankan profile subjek.	pilihan hibrid dokumentary menarik hikayat. bagan cerita statement diceritakan agak annoying. visual dan wujud menarik
17	DOKUMENTER	<i>生日 SANG NYIT (birth date)</i>	sweet & cute documentary, cuma masih belum berasa kenapa penting di luar keluarga. mungkin saya butuh info konteks tambahan	Cerita dokumenter tentang perayaan ulang tahun secara subjektif ditampilkan pembuat, membuat film ini menjadi terasa dekat dan hangatnya sebuah keluarga sederhana yang bisa dirasakan. Sedikit membosankan karena keterwakilan visual dan narasi yang dibangun beberapa bagian tidak selaras.	bentuk dan cerita menarik kita bisa merasakan emosi sebuah keluarga china. Representasi krisis anak muda china menarik
18	PELAJAR	<i>the voice note.</i>	menarik kisah coming-of-agenya, perjalanan menjadi seiring dengan duka. teknisnya jg oke.	Film yang cukup sederhana, namun masih banyak hal-hal yang menjadi kelemahan film, seperti dialog-dialog yang kurang efektif. Akan tetapi secara teknis visual cukup bagus dan suara juga cukup baik.	cerita pelajar menarik sempat terjebak dengan VO ternyata voice note bentuknya vo dan ada suprice diakhir cerita. sebagai film pendek cukup solid. menyampaikan journey karakter pindah , adaptasi, jatuh cinta, habit hidup dalam waktu yang singkat
19	PELAJAR	<i>Cerebral diary</i>	-	Film yang bagus tentang hubungan kakak adik di sekolah, dengan salah satu dari memiliki berkebutuhan khusus, film yang penuh haru dan pengajaran tentang penyesalan.	cerita tentang anak yang berkebutuhan khusus, yang kedua rasanya sangat efektif hanya saja bentuknya sederhana
20	PELAJAR	<i>Pangestuku</i>	teknis untuk membangun vibesnya oke, seperti essay tentang young care giver	Cerita yang sederhana tanpa penggunaan dialog akan tetapi mampu membuat penonton mengerti alur ceritanya tentang seorang kakak yang harus merawat adiknya yang memiliki berkebutuhan khusus. Beberapa kelemahan dari film ada pada bagian teknis visual serta alur cerita yang kurang kuat menjelaskan masalah cerita.	kompleksitasnya dengan teknis pengerjaan maksimal